

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka yang diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti sampel/populasi tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat

Penelitian ini bersifat analitik, karena peneliti berusaha mengetahui intensitas penggunaan TikTok terhadap motivasi belajar siswa, dengan demikian data yang dikumpulkan berupa angka-angka dan informasi yang dapat dianalisis dengan statistik.⁴⁹ Pada penelitian ini akan menggunakan penelitian lapangan yaitu dengan menguji hubungan sebab akibat yaitu penggunaan TikTok (X) sebagai variabel bebas dan motivasi belajar (Y) sebagai variabel terikat.

2. Variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu yang menjadi objek pengamatan. Menurut Arikunto variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik

⁴⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D."hal.8.

perhatian suatu penelitian.⁵⁰ Sedangkan menurut Sugiyono, variabel merupakan sesuatu yang berbentuk penelitian yang sebelumnya sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi mengenai penelitian tersebut dan ditarik kesimpulannya.⁵¹

Variabel yang digunakan peneliti adalah:

- a. Variabel bebas independent variable (x), yaitu variabel yang dianggap atau diduga variabel terikat. Variabel yang dimaksudkan adalah media TikTok
- b. Variabel terikat atau dependent variable (y), yaitu variabel yang timbul dari variabel bebas. Variabel terikat yang dimaksud pada penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi penelitian adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan dibuat kesimpulannya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek ataupun subyek yang dipelajari, tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri.⁵²

⁵⁰ Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,."hal.23

⁵¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D,."hal.38

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 80

Tabel 3.1 Distribusi Populasi Penelitian

No	Jumlah	Islam	Kristen	Katholik	Hindu
1	Kelas X	421	4	1	1
2	Kelas XI	399	4	3	0
3	Kelas XII	400	3	1	3
Total		1220	11	5	4
Jumlah		1240			

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono, "Sampel adalah himpunan bagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki suatu populasi".⁵³ Dalam metode pengambilan sampel ini, penulis menggunakan teknik purposive sampling. Sugiyono menjelaskan: "Sampel yang ditargetkan adalah teknik penentuan sampel dari aspek-aspek tertentu. " Untuk memudahkan penelitian, penulis menggunakan definisi di atas untuk menentukan karakteristik dan karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan peneliti terdiri dari siswa kelas X-XII SMK PGRI 2 Kediri.

Menurut Arikunto, "Jika subjeknya kurang dari 100, sebaiknya diambil sampelnya semua orang agar penelitiannya mewakili populasi. " Namun, jika jumlah subjeknya banyak, dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih." Pendapat ini sependapat dengan Roscoe dalam Sugyono , "Ukuran sampel yang tepat dalam sebuah penelitian adalah

⁵³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 117.

antara 30 dan 500 orang. ”Ada 1220 siswa dari total populasi (siswa yang beragama islam). Berdasarkan pendapat di atas maka besar sampel penelitian ini dapat diambil sebesar 10 % dari total populasi. Oleh karena itu, sampel penelitian ini berjumlah 122 siswa.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh, mengelola data, dan menafsirkan informasi dari responden menggunakan pengukuran yang sama.⁵⁴ Berikut ini adalah instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Penggunaan Aplikasi TikTok

Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah soal	
			+	-
Intensitas Penggunaan TikTok (X1)	Alokasi waktu mengakses TikTok	1,2,3,11	4	
	Konten yang tersedia dalam aplikasi TikTok	5,6,9	2	1
	Dampak yang ditimbulkan dari penggunaan TikTok	4,7,8,10	2	2

⁵⁴ SKM and M. Ali Sodik, “Dasar Metodologi Penelitian.”

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah soal	
			+	-
Motivasi Belajar PAI Siswa (X2)	Ulet dalam menghadapi kesulitan	13,18,21,22	4	
	Faktor yang mempengaruhi minat belajar	14,16,19,20	2	2
	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	12,15,17	3	

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan:

1. Instrumen Angket/Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk mencari informasi dari responden terkait dengan kepribadiannya maupun hal lain yang terkait dengan materi penelitian yang sedang diteliti.⁵⁵ Angket untuk pengumpulan data variabel bebas yaitu TikTok. Selain variabel bebas, angket juga digunakan untuk pengambilan data variabel terikat yaitu motivasi belajar. Metode angket adalah kumpulan pertanyaan yang dipakai untuk mendapatkan dari responden yang berhubungan dengan individu maupun hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

⁵⁵ Eko Nugroho, Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner, (Malang: UB Press, 2018), h. 19

Angket ini akan diberikan kepada responden yaitu 10% dari jumlah siswa SMK PGRI yang berjumlah 1220 siswa (siswa yang beragama islam). Adapun skala yang digunakan adalah Skala Likert. Pada penggunaan skala Likert, variabel yang akan diukur, dijabarkan menjadi indikator indikator variabel. Berdasarkan indikator-indikator tersebut akan dibuat suatu pertanyaan pernyataan yang akan digunakan sebagai item pada instrumen. Pertanyaan yang akan diajukan berupa pernyataan dalam Skala Likert. Jawaban dari setiap item mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif.

Setiap jawaban pada angket berisi empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Kurang Setuju (KS) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Data yang diperoleh dari skala tersebut berupa data interval. Berikut keterangan jawaban dan skor kuesioner:

**Tabel 3.4 Kriteria penskoran
menggunakan Skala Likert**

Untuk pernyataan positif (favorable)	Untuk pernyataan negatif (unfavorable)
Sangat Tidak Setuju = 1	Sangat Tidak Setuju = 5
Tidak Setuju = 2	Tidak Setuju = 4
Kurang Setuju = 3	Kurang Setuju = 3
Setuju = 4	Setuju = 2
Sangat Setuju = 5	Sangat Setuju = 1

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba terhadap alat ukur yang akan digunakan. Alat ukur yang digunakan oleh peneliti merupakan angket yang berisi tentang intensitas penggunaan TikTok dan motivasi belajar siswa. Uji coba dilakukan dengan menyebarkan angket kepada subjek penelitian. Setelah melakukan penelitian, peneliti melakukan skoring untuk mengetahui hasil dari validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. kesesuaian angket yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur data penelitian dari responden.⁵⁶ Berikut kriteria pengujian apabila r hitung $>$ r tabel dengan $\alpha = 5\%$ maka dapat dikatakan valid.

1) jika r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid.

2) Jika r hitung $<$ r tabel maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau digunakan sebagai alat ukur. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai

⁵⁶ Djunaidi Ghony, Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, (Malang: UIN Malang Press, 2016), h. 156

Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6.⁵⁷ ada penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.0.

2. Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan statistika. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Tujuannya untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.⁵⁸

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji prasyarat untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorovsmirnov dengan $\alpha = 0,05$. Kriteria uji adalah jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dikatakan data populasi berdistribusi normal.⁵⁹ Pengujian datanya menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov test. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0 for windows. Adapun ketentuannya adalah:

- 1) Apabila nilai signifikan $\leq 0,05$ maka data berdistribusi normal

⁵⁷ Norfai, dkk, Aplikasi Program Stata: Analisis Data Penelitian untuk Bidang Kesehatan, (Klaten: Lakeisha, 2019), h. 23

⁵⁸ Sugiyono., 207.

⁵⁹ Norfai, dkk, Aplikasi Program Stata: Analisis Data Penelitian untuk Bidang Kesehatan, (Klaten: Lakeisha, 2019), h. 23

- 2) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis kolerasi atau regresi linier.⁶⁰

- 1) Jika nilai Sig. deviation from linierity > 0.05 , maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Jika nilai Sig. deviation from linierity < 0.05 , maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

c. Uji Hipotesis

Analisa regresi merupakan metode untuk mengembangkan sebuah model persamaan yang menjelaskan hubungan antar dua variabel. Regresi linier sederhana digunakan untuk melihat pengaruh yang terjadi diantara dua variabel yaitu variabel dependen dan independen.⁶¹

Dalam perhitungan analisis regresi sederhana,peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Pengujian hipotesis dapat dilihat pada output Anova kolom Sig. atau membandingkan dengan t tabel. Untuk pengujian hipotesis, peneliti menggunakan nilai

⁶⁰ Singgih Santoso, Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS (Jakarta: PT Alwex Media Komputindo, 2010), 163

⁶¹ Teguh Wahyono, Analisis Statistik Mudah dengan SPSS 20 (Jakarta: PT Gramedia, 2012), 127

signifikansi sebesar 0,05 (5%) untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian pada penelitian ini sebagai berikut :⁶²

- a. Jika Sig. > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak,
- b. Jika Sig. < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

⁶² Duwi Prayatno, belajar analisis data dengan SPSS 20,(Yogyakarta : Andi Offset,2012),126